

**PERBEDAAN SKALA NYERI KALA I FASE AKTIF DAN
DURASI KALA II PERSALINAN PADA PRIMIGRAVIDA
DENGAN SENAM HAMIL DAN TIDAK SENAM
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NIPAH PANJANG
TAHUN 2022**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kebidanan*



OLEH

PUJIARTI

NIM. 203001070277

**PROGRAM STUDI SI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Judul Tugas Akhir : Perbedaan Skala Nyeri Kala I Fase Aktif Dan Durasi Kala II Persalinan Pada Primigravida Dengan Senam Hamil Dan Tidak Senam Di Wilayah Puskesmas Nipah Panjang Tahun 2022.

Nama : PUJIARTI

NIM : 203001070277

Tanggal Sidang : 29 Maret 2022

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan untuk dipertahankan pada ujian Sidang Skripsi.

Jambi, 29 Maret 2022

Menyetujui,
Pembimbing Skripsi



Dwi Rahmawati, S.ST., M.Keb
NIDN.1010301120373

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 kebidanan



Dian Marlin, SST., M.Keb
NIDN. 1010301018091

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Tugas Akhir : Perbedaan Skala Nyeri Kala I Fase Aktif Dan Durasi Kala II Persalinan Pada Primigravida Dengan Senam Hamil Dan Tidak Senam Di Wilayah Puskesmas Nipah Panjang Tahun 2022.

Nama : PUJARTI
 NIM : 203001070277
 Tanggal Sidang : 29 Maret 2022

Skrripsi ini telah dipertahankan, dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 29 Maret 2022

**Mengesahkan
 Pembimbing**



Dwi Rahmawati, S.ST., M.Keb
 NIDN.1010301120373

Penguji I



Lailatul Baqriah S.ST., M.Keb
 NIDN. 1024039002

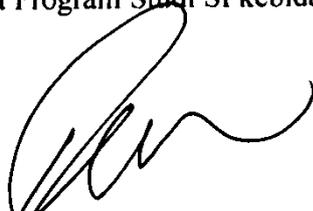
Penguji II



Subang Aini Nasution, M. Kes
 NIDN. 0106018503

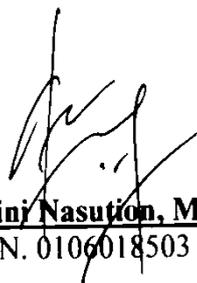
Mengetahui,

Ketua Program Studi SI kebidanan



Dian Marlin, SST., M.Keb
 NIDN. 1010301018091

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Subang Aini Nasution, M. Kes
 NIDN. 0106018503

ABSTRAK

Pujiarti, 203001070277

Perbedaan skala nyeri kala I fase aktif dan durasi kala II persalinan pada primigravida dengan senam hamil dan tidak senam hamil di wilayah kerja Puskesmas Nipah Panjang.

Skripsi Program Studi SI Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Adiwangsa Jambi, 2022

Nyeri persalinan yang tidak mereda dan sensasi kehilangan kontrol diri selama kelahiran dapat menjadi faktor predisposisi untuk mengalami gangguan stres pasca traumatic, nyeri menyebabkan takkardi pada ibu. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan skala nyeri I dan durasi kala II persalinan pada primigravida yang mengikuti senam hamil dan yang tidak mengikuti senam hamil.

Metode Penelitian ini menggunakan desain kohort t prospektif dengan teknik *purposive* sampling. Subjek penelitian adalah primigravida trimester III yang mengikuti senam hamil di Puskesmas Nipah Panjang dan yang tidak mengikuti senam hamil di Desa Simpang Datuk Kecamatan Nipah Panjang, pada bulan januari sampai february tahun 2022 berjumlah 10 orang untuk masing-masing kelompok. Analisis data menggunakan uji *Independent t test* dan *mann-Whitney*.

Hasil analisis nyeri kala I pada kelompok senam hamil 5,6 dan kelompok yang tidak mengikuti senam hamil 7,3, dan durasi kala II kelompok senam hamil 37,5 dan kelompok yang tidak senam 45,75. Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan skala nyeri kala I antara primigravida yang mengikuti senam hamil dan yang tidak mengikuti senam hamil *p-value* 0,001 ($<0,05$) dan tidak ada perbedaan durasi kala II antara primigravida yang senam hamil dan yang tidak mengikuti senam hamil *p-Value* 0,079 ($>0,05$)

Saran: Diharapkan Bidan dapat mempromosikan, memotivasi dan memfasilitasi ibu hamil untuk mengikuti senam hamil.

Kata Kunci : kehamilan, persalinan, senam.

ABSTRACT

Pujiarti, 203001070277

Dependence in pain scale the first phase and duration the second phase of labor on primigravida with exercise no pregnancy exercise in the public health center Nipah Panjang.

Thesis of Undergraduate Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences Adiwangsa University Jambi.2022

Labor pain that does not subside and the sensation of loss of self-control during birth can be a predisposing factor for experiencing post-traumatic stress disorder pain causing tachycardia on mother. The purpose of this study was to determine the difference between the pain scale one and the duration of the second stage of labor in primigravida who participated in pregnancy exercise and who did not participate in pregnancy exercise.

The research method uses a prospective cohort design with the purposive sampling technique. The subject of the study was a third trimester primigravida who took part in pregnancy exercise at the Nipah Panjang health center and those who did not participate in pregnancy exercise at the Simpang Datuk village from January to February 2022, there were ten people in each group. Analysis used independent t test and mann-whitney test.

The results of the analysis of pain in the first stage of the pregnancy exercise group were 5.6 and the pregnancy exercise was 7.3 and duration of the second stage of exercise, and the group that did not exercise was 45.75. The results of statistical tests showed that there was a difference in the first stage of pain scale between primigravida who took part in pregnancy exercise and those who did not take part in pregnancy exercise p -value $0.001 (<0.05)$, and there is no difference in the duration of the second stage between primigravida who exercise during pregnancy and those who do not participate in pregnancy exercise p -value $0.079 (>0.05)$

Suggestions are hoped that midwives can promote, motivate and facilitate pregnant women to take part in pregnancy exercises.

Keywords : pregnancy, childbirth, gymnastics.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya disetiap 1000 kelahiran hidup. Data World Health Organization (WHO) mengenai status kesehatan nasional pada pencapaian target *sustainable Development Goals* (SDGs) menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup. (WHO, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator pelayanan kesehatan ibu di Indonesia. Indikator ini tidak hanya menilai program pelayanan kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian jumlah kematian ibu yang dihimpun dari program di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian (Profil Kesehatan Indonesia 2020).

Persalinan lama yang menjadi penyebab langsung kematian ibu selain pendarahan, eklamsi, dan sepsis, sebanyak 5%. Mayoritas ibu yang melahirkan dengan bedah *Caesar* 35% indikasi sebelumnya mengalami partus lama, dan diantara ibu yang bayinya meninggal dalam umur satu bulan setelah melahirkan, 40% melaporkan komplikasi disebabkan karena partus lama sebanyak 28% (SDKI, 2012).

Menurut SDKI 2017 angka kematian bayi (AKB) tercatat mencapai 24 per 1000 kelahiran hidup, penyebab kematian bayi adalah asfiksia 37%, BBLR 34%, infeksi 12%, sedangkan data yang diperoleh dari RSUD Raden Mataher Jambi, jumlah kasus asfiksia neonatorium tahun 2016 sebanyak 107 kasus, mengalami penurunan tahun 2017 sebanyak 106 kasus dan tahun 2018 kasus asfiksia kembali mengalami kenaikan sebanyak 116 kasus dikarenakan partus lama. (PROMKES RI, 2010 ; RSUD Raden Mataher, 2018).

Pada primigravida, lama persalinan pada kala I mempunyai durasi yang lebih lama dibandingkan dengan multipara, dimana lama persalinan kala I pada primipara sekitar 13 – 14 jam sedangkan pada multipara sekitar 7 jam. Lama persalinan kala I pada primigravida ini menyebabkan rasa nyeri yang dialami lebih lama sehingga resiko mengalami kelelahan akan lebih besar yang berefek pada respon emosi yang berupa cemas, tegang, takut dan panik. Hal tersebut menunjukkan bahwa partus lama mempunyai resiko yang lebih besar (Wiknjosastro, 2008).

Pada beberapa ibu, nyeri persalinan yang tidak mereda dan sensasi kehilangan kontrol diri selama kelahiran dapat menjadi faktor predisposisi

untuk mengalami gangguan stress pascatraumatik. Nyeri menyebabkan takikardi pada ibu (terutama selama mengejan dikala II persalinan), peningkatan konsumsi oksigen, produksi asam laktat hiperventilasi dengan resiko alkalosis respirasi, dan peningkatan ketegangan otot skeletar. Ibu yang mengalami nyeri yang tidak mereda selama persalinan, mungkin akan menjalani persalinan yang lebih lama (Murray dan Huelsmann, 2013).

Persalinan lama dapat dihindari jika ibu mendapat asuhan kehamilan oleh bidan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil. Tujuan asuhan kebidanan antepartum adalah meningkatkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu maupun bayi dengan trauma seminimal mungkin dengan mempertahankan kesehatan fisik, mental dan social ibu juga bayi.(Megasari dkk, 2015).

Penting untuk memahami hubungan antara kondisi fisik dan psikologi ibu, kesiapannya terhadap proses persalinan dan kelahiran, serta kemampuannya untuk mengatasi nyeri. Hal ini meliputi passenger, passage, dan power. Keadaan ini dapat dicapai dengan bantuan wanita hamil itu sendiri yang merupakan ketenangan dan relaksasi tubuh yang sempurna. Beberapa diantaranya adalah latihan - latihan fisik yang dapat dijalankan sebelum, selama, dan setelah kehamilan yang bertujuan untuk menyehatkan ibu dan janin jika dilakukan dengan tepat. Seorang ibu hamil dengan kehamilan normal atau tanpa kontraindikasi sebaiknya didukung untuk melaksanakan latihan fisik dengan intensitas yang sedang untuk memperoleh manfaat selama kehamilan dan proses persalinan (Setyorini dkk, 2007 ; Husin, 2013).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di wilayah Puskesmas Nipah Panjang pada bulan Desember di dapatkan dari 10 pasien bersalin yang mengalami nyeri dengan skala nyeri berat terdapat 5 orang dengan menggunakan pengukuran skala Wong Baker Fases Pain Ranting Scale, yaitu melihat dari wajah pasien, dengan kriteria "0" masih bahagia belum mengalami nyeri, "1" skala nyeri mulai terasa, tetapi masih sedikit menyakitkan, "2" skala nyeri mulai menyakitkan, "3" Rasa nyeri lebih menyakitkan, "4" skala nyeri berat, "5" skala nyeri sangat berat sampai tak tertahankan lagi. Dari hasil survey tersebut didapat hasil, bahwa pasien mengalami nyeri dengan tingkat berat adalah yang belum pernah melakukan senam hamil, untuk mengurangi rasa nyeri. Pasien merasa serba salah dengan kondisi nyeri yang dirasakan, gelisah, stress dan mengalami susah tidur. Apabila nyeri tidak segera ditangani akan mengakibatkan stress fisik, kecemasan, ketakutan. Pada saat ini bidan mulai intervensi farmakologi dan non farmakologi, untuk mengurangi rasa stress yang berlebihan dengan teknik tarik nafas dalam, bila keadaan ini berkepanjangan akan mengakibatkan kelelahan yang akan menyebabkan partus lama. Sedangkan bagi pasien yang mengikuti senam hamil dengan teknik yang diajarkan waktu mengikuti senam hamil mereka dapat merasakan sedikit rilek dan tidak stres serta beranggapan nyeri persalinan kala I itu wajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul " Perbedaan Skala Nyeri Kala I Fase Aktip

dan Durasi Kala II persalinan pada primigravida di wilayah Puskesmas Nipah Panjang.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ”Adakah Perbedaan Skala Nyeri Kala I dan Durasi Kala II Persalinan pada Primigravida yang mengikuti senam hamil dengan yang tidak mengikuti senam hamil ?.”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya perbedaan skala nyeri kala I dan durasi kala II primigravida yang mengikuti kelas senam hamil dan yang tidak mengikuti senam hamil

2. Tujuan Khusus

- 1) Diketuinya skala nyeri kala I pada ibu primigravida yang mengikuti kelas senam hamil dan yang tidak mengikuti senam hamil.
- 2) Diketuinya durasi persalinan kala II pada ibu primigravida yang mengikuti senam hamil dan yang tidak mengikuti senam hamil.
- 3) Diketuinya perbedaan skala nyeri kala I pada ibu primigravida yang mengikuti kelas senam hamil dan yang tidak mengikuti senam hamil.
- 4) Diketuinya perbedaan durasi persalinan kala II pada ibu primigravida yang mengikuti senam hamil dan yang tidak mengikuti senam hamil.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian yang diambil merupakan Kesehatan Ibu dan Anak di bidang kehamilan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memperkuat bahan kajian tentang latihan senam dalam kehamilan untuk dapat mengurangi skala nyeri pada kala I dan mempercepat kala II, serta dapat dijadikan salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan ini dapat memberikan masukan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan perkuliahan.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas antenatal care terutama mempersiapkan ibu dalam menghadapi proses persalinan yang nyaman dan aman, serta menurunkan resiko kejadian partus lama dan komplikasi persalinan.

c. Bagi Bidan Pelaksana

Diharapkan penelitian ini dapat sebagai bahan informasi dan motivasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kebidanan mengenai layanan antenatal khususnya senam hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel Cendekiawan World Health Organization (WHO) 2017.
- Annisa Rifdatul Marwa Poltekkes Kemenkes Jogjakarta 2017. Artikel Perbedaan Skala nyeri kala I dan Durasi Kala II Persalinan pada Primigravida dengan Senam dan Yoga Kehamilan.
- A.Omar D. Tajuddin, SKM. UPTD Puskesmas USA Bone 2017. SOP senam Hamil.
- Cunningham, et.al.2004 Obstetri Williams. Jakarta Penerbit buku kedokteran EGC
- Husin Farid. 2013 Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti. Jakarta: Sagung Seto
- Muchtar, Rustam. 2001. Synopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi, Jakarta: Penerbit buku Kedokteran EGC
- Murray, Michelle dan Gayle M. Hueslsmann. 2013. Persalinan dan Melahirkan Praktik Berbasis Bukti. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Propil Kesehatan Indonesia 2020
- Potter, PA. dan Perry, A.G. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Volume 2*. Jakarta: Penerbit buku Kedokteran EGC
- Megasari, Miratu, dkk.2015. Panduan Belajar Asuhan Kebidanan I. Yogyakarta Deepublish.
- RSUD Raden Mataher jambi, Data Aspekasia 2018
- SDKI, 2013. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta.
- Setyorini, A, dkk,2007. “ Pengaruh Intensitas Senam Hamil Terhadap Lama Persalinan Normal pada Ibu Primigravida Yogyakarta.
- Saifuddin, Abdul Bahri. 2002. Buku Acuan Nasional pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Wiknjo, Hanafi. 2008. Ilmu Kebidanan Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo

